

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama penyokong majunya sebuah bangsa, bahkan pendidikan bisa menjadi tolak ukur dalam proses pembangunan insan penerus bangsa. Nurkholis (2013) mengatakan bahwa pendidikan memiliki definisi yaitu proses perubahan sikap seseorang dalam upaya mendewasakan individu yang lain melewati proses yang bersifat mendidik. Hal yang memuat pengertian pendidikan terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah, upaya perubahan sikap dan tingkah laku individu atau sekelompok orang dalam proses pendewasaan seorang manusia melalui cara pengajaran dan atau pelatihan.

Sudah menjadi hal yang lumrah jika didalam pendidikan memuat proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran harus mencakup tiga ranah, diantaranya adalah ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus senantiasa menggiring siswa untuk berpikir kritis, berpikir analitis, serta terampil dalam mengidentifikasi, mengetahui, memecahkan suatu masalah, dan pengaplikasian materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik memiliki ciri khas yaitu, pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan pembuktian suatu kebenaran.

Dalam proses pembelajaran, pada diri siswa harus timbul rasa minat atau ketertarikan untuk mengikuti seluruh rangkaian dari proses belajar mengajar, karena dengan timbulnya rasa ketertarikan akan menjadikan siswa untuk menunjukkan rasa minat dan partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat merupakan ketertarikan jiwa manusia yang diawali dengan rasa perhatian akan suatu objek. Pada penjelasan ini menampilkan suatu kegiatan yang diminati seseorang, akan dilakukan dengan rasa senang. Rohmah (2012) mengatakan bahwa minat ialah sebuah rasa senang dan perhatian kepada suatu hal yang diminati, dan hal tersebut merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan.

Djamaluddin (2012) mengatakan bahwa belajar ialah sebuah aktifitas secara psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar memiliki arti sebuah kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sekitar dalam rangka memaksimalkan kualitas hidup seseorang. Penafsiran ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berfungsi untuk memperbaiki kehidupan seseorang maupun kepentingan manusia secara menyeluruh.

Muklis (2012) mengatakan bahwa tematik ialah inti dari sebuah materi yang membahas masalah atau kebutuhan lokal yang berjudul tema dan akan disajikan pada proses pembelajaran di rombongan belajar. Mata pembelajaran tematik ternyata masih dirasa kurang menarik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media belajar dan kurang sesuai dalam mengikuti zaman yang semakin mutakhir ini. Kurangnya pemanfaatan media yang dimaksud ialah, guru belum maksimal memanfaatkan teknologi mutakhir ini untuk mengeksplor bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Akhirnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah menjadi jalan alternatif yang tentu saja pembelajaran berpusat pada guru, bukan berpusat pada siswa.

Media pembelajaran ialah salah satu sarana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan sekolah. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Rubhan Masyhur (2017) mengatakan bahwa media merupakan suatu sarana yang bisa digunakan sebagai perantara agar terjadi peningkatan efektifitas dan mengefesiensikan tujuan pembelajaran.

Yaumi (2017) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah peralatan yang nyata berbentuk fisik yang berfungsi untuk menyajikan atau menampilkan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dengan menggunakan teknologi modern yang tepat, letak teknologi sebagai fasilitas pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai media teknologi yang lazim digunakan

saat ini, salah satunya yaitu media *youtube*. *Youtube* merupakan video daring dan yang paling utama dari penggunaan media ini yaitu menjadi media untuk mencari, melihat dan berbagi video ke segala penjuru dunia hanya dari laman *youtube*. Antika (2014) menjelaskan bahwa media *youtube* dapat memusatkan pembelajaran siswa atau yang biasa dikenal sebagai *student centered learning* didalamnya memuat benda-benda konkret yang tidak memungkinkan pengadaannya di ruang belajar, namun siswa bisa menyaksikannya secara visual melalui media *youtube*.

Youtube bisa dikunjungi secara gratis dengan bermodalkan sambungan internet saja. *Youtube* diharapkan bisa mengefektifkan proses pembelajaran tematik. sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan komunikatif.

Berdasarkan pengamatan saat observasi di MI Muhammadiyah 1 didapatkan bahwa tidak sedikit guru masih menggunakan pendekatan *teacher centered learning*. Guru masih menganut sistem pembelajaran satu arah kepada siswa dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif contohnya, penyangangan *slide power point* yang isinya memuat kalimat yang memenuhi layar proyektor. Proses pembelajaran yang monoton mengakibatkan siswa kurang mencerna dan akhirnya siswa mulai bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran di kelas. Terlebih pada pembelajaran tematik sudah seharusnya menyajikan materi dan mengaitkannya dengan fakta di kehidupan sehari-hari. Dari kumpulan masalah tersebut dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa seperti penggunaan media *youtube* yang sudah berbasis teknologi yang mutakhir.

Nyatanya media *youtube* sudah bukan menjadi hal asing di zaman yang serba canggih ini. Proses pemanfaatan media dalam pembelajaran di kelas dapat memberi kesan yang baik pada siswa hingga minat belajar siswa meningkat dan tentu saja itu membantu guru dalam mengaktifkan suasana

kelas dan merangsang keaktifan siswa. Penerapan media pembelajaran pada proses pembelajaran dapat memberi pengaruh untuk membantu keaktifan dalam proses penyampaian isi pelajaran di kelas. Melalui media pembelajaran diharapkan siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa.

Bersumber pada penjelasan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 MI Fatimah Al Hajiri Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pembelajaran tematik menggunakan media *youtube* dapat memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa? Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana praktik pembelajaran tematik siswa saat menggunakan *youtube*?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik?
3. Apakah pembelajaran tematik menggunakan media *youtube* dapat memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui adanya minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik
2. Mengetahui praktik pembelajaran tematik siswa saat menggunakan *youtube*
3. Mengetahui adanya pengaruh penggunaan *youtube* dalam pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dijadikan rujukan untuk para peneliti dan turut serta berkontribusi dalam dunia pendidikan, dalam membantu referensi penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran.

2. Praktis

Besar harapan peneliti bahwa dengan adanya hasil penelitian ini, dapat mempermudah dengan memberi manfaat berikut:

a. Bagi Sekolah

Dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang semakin canggih mengikuti perkembangan zaman.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, serta pemahaman mengenai penggunaan *youtube* dalam pelajaran tematik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi percontohan bagi penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran terhadap proses pembelajaran tematik di kelas.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk menambah minat belajar terhadap pelajaran tematik.

E. Kerangka Berpikir

Ismail Nurdin (2019) menyatakan bahwa kerangka berpikir ialah landasan penelitian yang terdiri dari fakta, observasi dan studi kepustakaan yang meliputi berbagai konsep dan teori yang akan diolah dan dijadikan acuan dalam suatu penelitian. Budiargo (2015) mengatakan bahwa media *youtube* merupakan suatu laman untuk membagikan video juga menyaksikan beberapa video yang telah diunggah oleh seseorang atau

pihak tertentu. *Youtube* bisa dikunjungi secara gratis dengan bermodalkan sambungan internet saja. Keunggulan *Youtube* menurut Wahyuni (2013):

1. Potensial
2. Praktis
3. Informatif
4. Interaktif
5. *Shareable*

Ahmadi (2009) mengatakan bahwa minat merupakan sikap pada jiwa seseorang yang meliputi tiga komponen yaitu kognisi, konasi, dan emosi yang berpusat kepada sesuatu yang melibatkan perasaan yang kuat. Indikator minat belajar menurut Sardiman (2004):

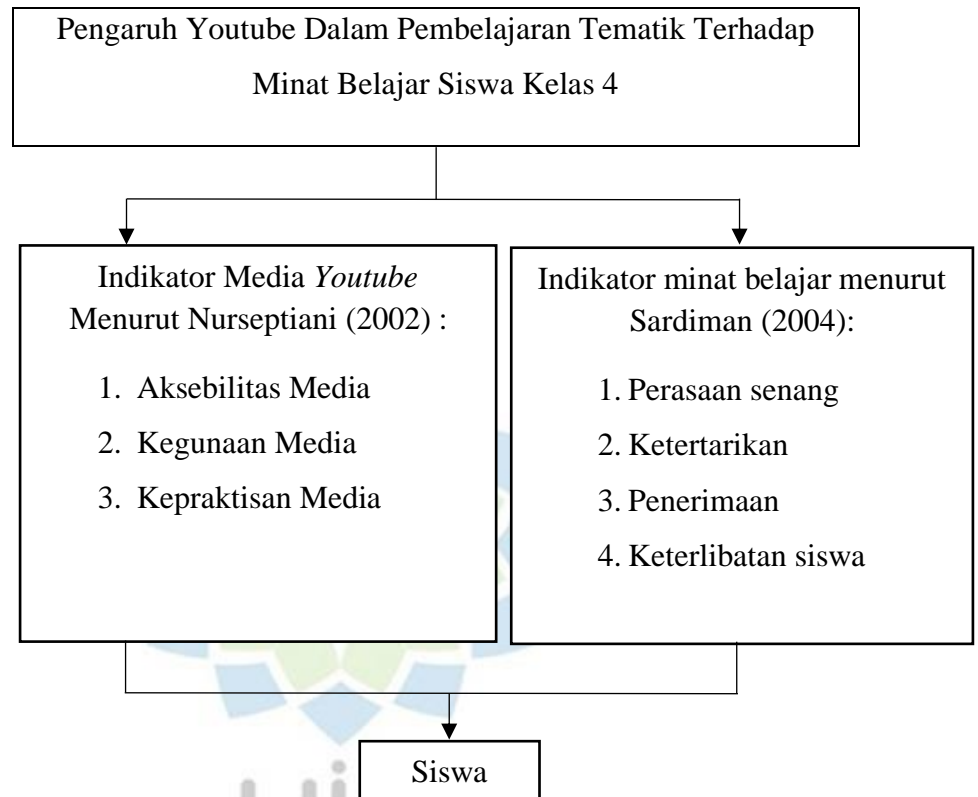
1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Penerimaan
4. Keterlibatan siswa

Berikut adalah gambaran pembelajaran menggunakan media *youtube* pada penelitian ini:

- a. Menyiapkan segala sesuatu yang akan menunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan media *youtube* seperti, laptop beserta proyektor.
- b. Menjabarkan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Menayangkan video Mengenal Binatang Kucing dalam *youtube channel* Edukasi Anak Indonesia pada mata pelajaran tematik.
- d. Membuka kesempatan bagi siswa yang belum memahami materi pembelajaran untuk bertanya.
- e. Siswa meresume terkait materi yang sudah dipelajari.

Dengan adanya penggunaan *youtube* dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran tematik, diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa, mengatasi salah satu kesulitan yang dihadapi siswa dalam

proses pembelajaran agar menghasilkan hasil yang maksimal. Agar lebih rinci, maka kerangka penelitian ini digambarkan dalam bentuk seperti berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Selaras atas pernyataan milik Sugiono (2021) pengertian hipotesis ialah dugaan bersifat sementara perihal jawaban dari rumusan masalah, dan ditarik kesimpulan berupa rumusan masalah yang berbentuk kalimat tanya. Penulis telah menetapkan variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel meliputi *youtube* (variabel x) dan minat belajar siswa (variabel y).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap minat belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 MI Fatimah Al Hajiri

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap minat belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 MI Fatimah Al Hajiri

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ialah hipotesa alternatif atau H_a “Terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap minat belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 MI Fatimah Al Hajiri”

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan oleh penulis dari berbagai sumber karya tulis ilmiah seputar Pengaruh *Youtube* dalam Pembelajaran tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 MI, diperoleh beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan judul yang penulis miliki, yaitu:

1. Penelitian milik Hartanti (2021), yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Pada Masa *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Di Kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Kabupaten Sidoarjo membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media *youtube* pada penelitian ini terbukti efektif sebagai media pembelajaran daring di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah keduanya menggunakan *youtube* sebagai variabel x. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian milik Hartanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel y. Pada variabel y yang terdapat pada penelitian milik Hartanti yaitu mengukur hasil belajar siswa kelas III, namun pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengukur minat belajar siswa kelas IV MI. Selain itu terdapat perbedaan dalam penggunaan metode penelitian yang digunakan oleh Hartanti. Penelitian milik Hartanti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis statistik dan data yang diperoleh berupa angka. Jenis penelitian milik Hartanti menggunakan quasi eksperimen dengan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan penelitian yang akan disajikan oleh

peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan angket.

2. Bersumber pada penelitian milik Setiawan (2021), yang berjudul Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iic Sekolah Dasar, hasil penelitian diambil melalui proses pengumpulan dan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan perihal pemanfaatan *youtube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa korona di kelas rendah yaitu Iic telah menggunakan fitur yang tersedia pada *youtube* seperti deksripsi video, pembuatan *thumbnail*, penyusunan *playlist*, pengaturan jadwal, fitur *share link*, dan layar belakang. Pada fitur selain yang telah disebutkan contoh salah satunya adalah *live streaming* beberapa guru mengakui belum pernah mencoba untuk menggunakan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel x sama-sama menggunakan *youtube*. Selain persamaan, terdapat juga perbedaan yang dimiliki oleh Setiawan dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Objek penelitian yang dilakukan oleh Setiawan yaitu guru kelas II MI. Objek penelitian yang nanti dilaksanakan peneliti ialah siswa kelas IV MI. Selain objek penelitian terdapat perbedaan yang terdapat pada penelitian milik Setiawan dan penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Pada penelitian milik Setiawan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deksripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan penelitian yang akan disajikan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket.